

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Kajian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun penilaian dilakukan secara evaluatif.¹⁸ Sumber data, teknik pengumpulan data, langkah analisis data, dan metode analisis data yang digunakan dapat diuraikan sebagai berikut:¹⁹

A. Sumber data

Sumber data *primer* penelitian ini ialah buku *Pendidikan Al-Islam SD Muhammadiyah Kelas 4*. Sumber data sekunder ialah berbagai data yang relevan; yakni berbagai peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah RI²⁰ maupun Muhammadiyah,²¹ buku dan artikel di jurnal media masa. Di samping itu, ada pula data dari hasil angket yang disebarkan kepada sejumlah peserta didik yang menggunakan buku tersebut. Data dari hasil angket dan wawancara dengan sejumlah guru yang mengajar kelas 4 yang menggunakan buku tersebut

¹⁸ Penilaian evaluatif merupakan suatu desain atau rancangan dan prosedur evaluasi dalam mengumpulkan dan mengamati data secara sistematis untuk menentukan nilai suatu objek, sehingga dapat diketahui kelemahan atau kelebihan yang akhirnya dapat memperbaiki atau meningkatkan mutu objek tersebut.

¹⁹ Formulasi metode yang akan digunakan didasarkan atas hasil kajian dan pengambilan secara eklektik dari berbagai referensi metode penelitian yang dinilai relevan untuk penelitian. Di antara buku yang ditelaah ialah karya Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta: 2011), dan Ambo Upe dan Damsid, *Asas-asas Multiple Researches*. (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2010).

²⁰ Di antara peraturan dimaksud ialah (a) Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, (b) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 2 Tahun 2008 tentang Buku, (c) Peraturan Pemerintah nomor 13 tahun 2015 Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dan (d) Kurikulum Tahun 2013.

²¹ Misalnya *Kurikulum Pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab Tahun 2017: untuk SD Muhammadiyah se-Indonesia*. Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah, P.P. Muhammadiyah.

juga digunakan sebagai bahan untuk melakukan penilaian terhadap buku tersebut.

B. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tiga teknik yaitu:

1. Teknik dokumentasi.

Teknik ini diaplikasikan baik secara manual maupun digital. Teknik secara manual berupa pencarian data yang relevan baik di perpustakaan maupun di toko buku, sedangkan teknik secara digital berupa penelusuran data yang relevan melalui internet. Data yang berhasil dikumpulkan dengan teknik tersebut umumnya berupa buku, artikel di jurnal-jurnal ilmiah, dan tugas akhir berupa skripsi dan tesis baik yang lengkap maupun yang hanya bisa diakses bagian pendahulunya.

2. Teknik *interview* mendalam.

Teknik ini diaplikasikan kepada sejumlah guru kelas 4 yang menggunakan buku yang dikaji. Teknik ini ditempuh guna menggali secara lebih dalam tentang pengalaman dan penggunaan buku yang dikaji. Sementara itu, kepada peserta didik, teknik ini tidak digunakan dengan pertimbangan sudah dipandang jelas dan sederhana melalui angket. Teknik ini juga tidak dilakukan terhadap penulis, editor, dan pentashih buku, guna menjaga jarak atau objektivitas penilaian, di samping kerja penelitian relatif lebih simpel.

3. Teknik angket.

Teknik ini digunakan guna mendukung atau memperkuat data dan analisis data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi dan wawancara. Teknik ini diterapkan kepada pengguna buku tersebut dari kalangan peserta didik kelas IV dan guru-guru PAI di SD Muhammadiyah di Berbah. Untuk mengaplikasikan teknik angket ini, maka digunakan instrumen, berupa 12 soal atau permasalahan, yaitu sebagai berikut:

- a. Soal nomor 1-4, terkait dengan komponen atau aspek materi/isi, yang akan menilai 4 kriteria, yaitu:
 1. Kejelasan landasan dan rujukan buku
 2. Kesesuaian isi buku dengan kurikulum dan rencana pembelajaran
 3. Kesesuaian buku untuk peserta didik sekolah Muhammadiyah
 4. Kemudahan isi buku untuk dipahami
- b. Soal nomor 5-8, terkait dengan kriteria materi/isi, yang akan menilai 4 kriteria, yaitu:
 5. Kemudahan bahasanya untuk dipahami
 6. Penggunaan istilah-istilah yang sulit dipahami
 7. Bahasanya memotivasi untuk membaca
 8. Bahasanya komunikatif
- c. Soal nomor 9-12, terkait dengan kriteria materi/isi, yang akan menilai 4 kriteria, yaitu:
 9. Kejelasan uraian dalam buku
 10. Kelogisan (masuk akal) dalam buku

11. Keruntutan (sistematis) dalam buku

12. Kesesuaian penulisan buku dalam mengikuti aturan yang lazim

Jadi penilaian atau evaluasi terhadap kualitas atau kelayakan buku *Pendidikan al-Islam SD Muhammadiyah Kelas IV* ini akan difokuskan kepada 12 kriteria/aspek, yang sekaligus merupakan standar kriteria buku yang berkualitas, yaitu:

1. Kejelasan landasan dan rujukan buku
2. Kesesuaian isi buku dengan kurikulum dan rencana pembelajaran
3. Kesesuaian buku untuk peserta didik sekolah Muhammadiyah
4. Kemudahan isi buku untuk dipahami
5. Kemudahan bahasanya untuk dipahami
6. Penggunaan istilah-istilah yang sulit dipahami
7. Bahasanya memotivasi untuk membaca
8. Bahasanya komunikatif
9. Kejelasan uraian dalam buku
10. Kelogisan (masuk akal) dalam buku
11. Keruntutan (sistematis) dalam buku
12. Kesesuaian penulisan buku dalam mengikuti aturan yang lazim.

Masing-masing kriteria tersebut memiliki indikator, yang dapat dirinci dalam tabel berikut ini:

Tabel 3
Tabel standar kualitas buku

Kriteria	Indikator
A. Aspek Isi/Materi	
1. Kejelasan landasan dan rujukan buku	a. Meliputi Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) b. Menggunakan referensi yang jelas
2. Kesesuaian isi buku dengan kurikulum dan rencana pembelajaran	a. Mencakup materi yang ada di kurikulum ISMUBA tahun 2017 b. Materi sesuai dengan kurikulum ISMUBA tahun 2017
3. Kesesuaian buku untuk peserta didik sekolah Muhammadiyah	a. Isinya sejalan dengan paham Muhammadiyah b. Pendekatannya kemuhammadiyah
4. Isinya mudah dipahami	a. Sesuai dengan konsep pokok bahasan b. Jelas sehingga menambah pemahaman konsep c. Tidak terjadi pengulangan yang berlebihan
B. Aspek Bahasa/Keterbacaan	
1. Bahasanya sederhana atau tidak sulit	a. Bahasanya sederhana, lugas, dan mudah dipahami b. Kalimatnya tidak bertele-tele dan tidak terlalu banyak anak kalimat
2. Bahasanya mudah sehingga membantu dalam memahami isinya	a. Menggunakan istilah yang sesuai dengan konsep yang menjadi pokok bahasan b. Terdapat penjelasan istilah yang sulit atau tidak umum
3. Bahasanya dapat memotivasi untuk membaca	a. Dapat mendorong minat baca peserta didik dan guru b. Ada upaya untuk menarik minat baca peserta didik
4. Bahasanya komunikatif	a. Bahasanya sesuai dengan perkembangan peserta didik b. Struktur kalimatnya sesuai dengan tingkat penguasaan kognitif peserta didik c. Bahasanya mendorong kemampuan berpikir logis peserta didik dalam memahami konsep
C. Aspek Penyajian	
1. Uraianya jelas	a. Materi disajikan secara sederhana b. Penyajian materi diuraikan secara jelas
2. Penjelasannya logis	a. Materi disajikan secara logis b. Penjelasan konsep terkait satu dengan lainnya c. Terdapat soal-soal latihan dan pembahasan
3. Uraianya	a. Materi disajikan secara sistematis/ runtut

sistematis	b. Penyajian materi dari yang sederhana → sulit
4. Penulisannya sesuai aturan yang lazim	a. Gambar, grafik, dsb. sesuai dengan konsepnya serta disajikan dengan jelas dan menarik b. Gambar, grafik, saduran, cuplikan, dan kutipan mencantumkan sumbernya dengan jelas

Pembahasan hasil penilaian atas buku yang dikaji, selanjutnya diuraikan mulai dari aspek/komponen kelayakan isi, kemudian kelayakan bahasa, dan selanjutnya kelayakan penyajian. Setiap komponen, pembahasannya difokuskan pada kriteria-kriteria dan indikator-indikator penilaian yang telah ditetapkan.

Pada akhir pembahasan setiap kriteria diberikan kesimpulan penilaian berupa skor dan/atau status yang menunjukkan hasil atau “nilai yang diraih” oleh buku *Pendidikan Al-Islam SD Muhammadiyah kelas IV*, pada aspek/kriteria itu. Adapun skor dan/atau status yang diaplikasikan dalam menilai kriteria-kriteria terhadap buku yang dikaji ini ialah sebagai berikut:

Tabel 4
Makna Skor Penilaian

Skor	Status	Keterangan
1	Kurang	Jika dalam buku <i>banyak sekali yang tidak sesuai</i> (10 kesalahan atau lebih) dengan kriteria atau indikator yang sedang dibahas
2	Cukup	Jika dalam buku <i>banyak yang tidak sesuai</i> (5-9 kesalahan) dengan kriteria atau indikator yang sedang dibahas
3	Baik	Jika dalam buku secara umum telah sesuai dengan kriteria atau indikatornya, meskipun masih ada sedikit (1-4) kesalahan kecil
4	Baik sekali	Jika dalam buku secara umum telah <i>sesuai</i> dengan kriteria atau indikatornya, dan hampir tidak ada yang tidak sesuai

3. Langkah analisis data

Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data adalah:

- a. Membaca sumber data primer yaitu buku *Pendidikan Al-Islam SD Muham-madiyah Kelas IV*
- b. Mendeskripsikan buku tersebut
- c. Menilai kualitas buku tersebut dengan menggunakan kriteria kualitas buku teks pelajaran sebagaimana telah dipaparkan dalam landasan teori.
- d. Menyimpulkan hasil evaluasi kualitas buku berdasarkan langkah pada butir c.

4. Teknik analisis data

Setelah data dikumpulkan, langkah berikutnya adalah melakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis teks. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan “perangkat” pendekatan, dan mengaplikasikan analisis tersebut, yakni pendekatan kualitatif-deskriptif-evaluatif yang lazim disebut dengan teknik analisis dokumen/isi (*content analysis*) terhadap buku *Pendidikan Al- Islam SD Muhammadiyah kelas IV*.
- b. Melakukan kategorisasi data dalam setiap bab buku itu, yaitu dengan cara (1) melakukan identifikasi materi; (2) melakukan identifikasi data fisik, dan (3) melakukan identifikasi materi pendukung.
- c. Melakukan penilaian terhadap buku yang dikaji berdasarkan indikator-indikator penilaian dari instrumen-instrumen buku teks yang merupakan Standar Penilaian Kualitas Buku yang menjadi objek penelitian. Perlu

ditambahkan di sini bahwa Rumusan Standar Penilaian Kualitas Buku sebagai instrumen yang digunakan untuk menganalisis kualitas buku ini merupakan hasil rumusan secara intergratif-kolaboratif dari rumusan-rumusan yang ditetapkan dan/atau dikeluarkan oleh Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP) dan dari kebijakan yang ditetapkan oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Berdasarkan instrumen yang ditetapkan oleh BNSP, penilaian buku meliputi aspek penilaian (1) kelayakan isi/materi, (2) penyajian, (3) bahasa, dan (4) kegrafikan. Dalam penelitian ini aspek kegrafikan tidak dibuat terpisah, tetapi dipadukan dengan aspek penyajian,²² sehingga dalam instrumen penilaian yang digunakan menjadi tiga aspek yaitu (1) isi/materi, (2) bahasa dan (3) penyajian.

- d. Melakukan penilaian terhadap ketiga aspek buku dengan melakukan penskoran atau penghitungan jumlah angka dari tiap-tiap kriteria untuk setiap aspek buku yang dinilai. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 1-4; nilai terendah adalah 1, dan nilai tertinggi adalah 4. Sedangkan rumus untuk nilai atau hasil dari penilaian buku, adalah sebagai berikut: Nilai adalah jumlah skor dari butir kriteria dibagi jumlah butir kriteria dikalikan 10.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor dari butir kriteria}}{\text{Jumlah butir kriteria}} \times 10$$

²²Pemaduan aspek penyajian dan kegrafikan ini didasarkan atas pertimbangan (a) adanya kedekatan atau kesamaan spirit kedua aspek tersebut dalam hal bagus dan menariknya buku yang dinilai, (b) ada cukup banyaknya hal-hal yang terlalu teknis dan rinci sehingga dapat mengesankan standar ini terlampau rumit dan ribet, dan (c) untuk efisiensi, yakni untuk mendapatkan rumusan instrumen penilaian yang tidak rumit dalam aplikasinya dengan tanpa mengurangi substansi dan tujuan yang hendak dicapai.

- e. Melakukan analisis-komparatif antara instrumen penilaian kualitas buku dengan data hasil penilaian dan penskoran dari tiga aspek. Hasil penilaian terhadap skor atau nilai itu selanjutnya bisa disebutkan; nilai ≤ 25 berarti *kurang*, nilai 26-50 berarti *cukup*, nilai 51-75 berarti *baik*, dan nilai 76-100 berarti *baik sekali*. Untuk lebih jelasnya, berikut ini adalah instrumen sekaligus sebagai Standar Penilaian Buku yang diteliti.

Namun, perlu segera dikemukakan di sini bahwa langkah pada poin (d) yakni penskoran, dan langkah poin (e) yakni analisis komparatif antara instrumen kualitas buku dengan hasil penskoran dari tiga aspek buku, tidak ditampilkan dalam laporan hasil penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk menghindari kesan bahwa penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sementara itu, penggunaan teknik angket dalam pengumpulan data, dan teknik penskoran dan analisis-komparatif hasil penskoran, semata-mata dimaksudkan untuk mencari pembandingan sekaligus *chross chek* sehingga diharapkan akan menambah kekuatan argumen dan keyakinan terhadap penelitian ini.